

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik diperoleh empat kesimpulan yang menjawab masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan *figure attachment* (ibu, ayah, dan teman sebaya) terhadap kematangan emosi pada remaja.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan *mother attachment* terhadap kematangan emosi pada remaja.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan *father attachment* terhadap kematangan emosi pada remaja
4. Terdapat pengaruh yang signifikan *peer attachment* terhadap kematangan emosi pada remaja.

Besar pengaruh *figure attachment* (ibu, ayah, dan teman sebaya) terhadap kematangan emosi remaja berdasarkan hasil perhitungan adalah sebesar 18.5% dan sisanya 81.5% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mother attachment*, *father attachment* dan *peer attachment* mempunyai pengaruh terhadap kematangan emosi pada remaja namun *mother attachment* merupakan model *attachment* yang memberikan pengaruh paling signifikan terhadap kematangan emosi pada remaja dilihat dari nilai p paling lebih kecil dari ayah dan teman sebaya. Maka implikasi dari penelitian ini, yakni semakin lekat remaja dengan ibunya,

maka semakin stabil kematangan emosinya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kelekatan remaja dengan ibunya, maka semakin tidak stabil pula kematangan emosinya.

Sehingga jika diimplikasikan berarti remaja yang tingkat kepercayaan dan komunikasinya tinggi, serta perasaan keterasingannya rendah terhadap figur lekatnya, cenderung untuk bersikap lebih tidak bersifat implusif dengan kata lain ia akan berpikir baik dalam merespons stimulus serta dapat mengatur pikirannya untuk memberikan tanggapan terhadap stimulus yang mengenainya. Sebaliknya, apabila remaja memiliki tingkat kepercayaan dan komunikasi yang buruk terhadap figur lekatnya, serta merasa dasingkan atau tidak dipedulikan, maka remaja cenderung kontrol emosinya kurang baik, tidak tersalurkan sehingga memiliki resiko melakukan kenakalan.

Masalah kematangan emosi merupakan permasalahan yang cukup sering ditemukan di kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi remaja dan orangtua sebagai bahan kajian. Bisa sebagai bahan kajian untuk meningkatkan atau melatih mengontrol emosi pada remaja.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua

Setelah diketahui pentingnya kelekatan aman, diharapkan bagi orangtua untuk meningkatkan kualitas kelekatan, selalu menjaga kelekatan aman dengan anaknya sejak dini. Misalnya, dengan cara menambahkan komunikasi antara anak dan orangtua, serta orangtua selalu menyempatkan waktu bersama anak-anaknya, memberikan perhatian yang stabil.

2. Bagi remaja

Remaja lebih dapat mengontrol emosinya, berpikir sebelum bertindak, dapat lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaannya kepada orangtua maupun teman sebaya sehingga bisa tercapai kematangan emosinya.

3. Bagi peneliti lain

Apabila ada peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama di atas, disarankan untuk lebih memperhatikan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi kematangan emosi selain faktor kelekatan.